

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Saryono, & Upoyo, A. S. (2009). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam urat Pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes*. Jurnal Keperawatan Soedirman, 4(1), 30.
- Angelina, Fransiska. (2014), *Pengaruh Asupan Kacang Tanah (Arachis hypogaea) Rebus dan Panggang Terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah pada Wanita Dislipidemia*. Journal of Nutrition College, 3(2), 1-2.
- Astuti, S. T. W., & Tjahjono, H. D. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat (Gout) pada Laki-laki Dewasa di RT 04 RW 03 Simomulyo Baru Surabaya*.
- Choi HK, Karen Atkinson, Elizabeth WK, Walter W, Gary C. *Purine Rich Foods, Dairy and Protein Intake, and the Risk of Gout in Men* (2004). N Engl J Med ;350:1093-103.
- Dayana, B., & Bahrudin, U. (2015). *Hubungan Antara Intensitas Aktivitas Fisik Dan Kadar Asam Urat Serum Pada Populasi Sindrom Metabolik*. Medika Medika Muda, 4(4), 518.
- Dewi, R. F. (2017). *Perbedaan Kadar Asam Urat pada Mahasiswa Obesitas dan Tidak Obesitas Angkatan 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016*, (53).
- Dianati, N. A. (2015). *Gout And Hyperuricemia*. J Majority, 4(3), 83.
- Erlian. (2012). *Gout dan Hiperurisemias*. http://erlianff07.web.unair.ac.id/php/artikel_detail-44983. Akses 02 Mei 2018.
- Guyton and Hall.(2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi ke-12*. EGC. Jakarta, Indonesia. Hal. 913-922.
- Jaliana, Suhadi, & La Ode, M. S. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 3(2), 8.
- Karimba, A., Kaligis, S., & Purwanto, D. (2013). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Dengan Indeks Massa Tubuh $\geq 23 \text{ kg/m}^2$* . Jurnal E-Biomedik (eBM), 1(122-128), 123.
- Kaparang K. (2007). *Penyakit Kaum Bangsawan*, Jakarta, PT Etika Media Utama.
- Karyadi, Elvina. (2002). *Hidup Bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat, Jantung Koroner*. Jakarta: PT.Intisari Mediatama.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (2013)*.

Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan.

- Kurniari, P. K., Kambayana, G., & Putra, T. P. (2011). *Hubungan Hiperurisemia dan Fraction Urid Acid Clereance di Desa Tenganan Pegringsingan Karangasem Bali*. Journal Peny, 12, 78.
- Kusumayanti, G. A. D., & Dewantari, N. M. (2017). *The Influence of Low Purine Diet and Physical Activity on Changing of Uric Acid Levels in Hyperuricemia*. International Journal of Health Sciences, 1(03), 3.
- Luk AJ and Simkin PA. (2005). Epidemiologi of Hyperuricemia and Gout, *The American Journal of Managed Care*, Vol 11, : 11 : 435 – 442.
- Maksum. (2007). *Kesehatan dan Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 7–46.
- Mayers, P.A.2003. *Glikolisis dan Oksidasi Piruvat*, Biokimia. EGC. Jakarta.
- Melilea, 2008. *Pengertian Asam Urat*. <http://melilea-Jakarta.blogspot.com/2008/05/pengertian-asam-urat.html>. Akses 02 Mei 2018.
- Misnadiarly. 2008. *Mengenal Penyakit Artritis*. http://jurnal.unej.ac.id.index.php/article_e/view/2606/2434. Akses 02 Mei 2018.
- Mulalinda, O. C., Manampiring, A., & Fatimawali. (2014). *Prevalensi Hiperurisemia pada Remaja Obese di SMA Kristen Tumou Tou Kota Bitung*. Jurnal E-Biomedik (eBM), 2(2).
- Nurfadli, R. R., Jayanti, S., & Suroto. (2015). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Frekuensi Olahraga terhadap Kebugaran Jasmani Pekerja Konstruksi di PT. PP (Persero) Tbk Proyek Apartemen Pinnacle Semarang*. E-Journal, 2(1), 451.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi ke-2). Jakarta: Salemba Medika.
- Nova Satya. (2010). *Hubungan asupan karbohidrat, protein, lemak, air, indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada laki-laki dengan berat badan berlebih*. Skripsi.Semarang:FK UNDIP.
- Purwaningsih, Tinah. 2009. *Faktor-faktor Resiko Hiperurisemia pada Studi Kasus di RSU Kardinah Kota Tegal*, Skripsi, Semarang, Universitas Diponogoro.
- Putra, Tjokorda Raka, (2006). *Hiperurisemia(Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi IV)*. Jakarta. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fak.Kedokteran UI.
- Rau, E., Ongkowijaya, J., & Kawengian, V. (2015). *Perbandingan Kadar Asam*

- Urat pad Subyek Obes dan Non Obes di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.* Jurnal E-Clinic, 3(2), 668.
- Rini Setyoningsih. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperurusemia pada pasien rawat jalan di RSUP dr Kariadi Semarang.* Skripsi. Semarang: FK UNDIP.
- Rosdiana, D. S., Khomsan, A., & Dwiriani, C. M. (2018). *Pengetahuan Asam Urat, Asupan Purin, dan Status Gizi terhadap Kejadian Hiperursemia pada Masyarakat Perdesaan.* Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner, 7(2), 6.
- World Health Organization. 2008. Waist Cirumference And Waist Hipration. Report of a Who Expart Consultation, Geneva.